



## PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU REMAJA DALAM PENCEGAHAN ANEMIA PENYEBAB STUNTING

Sri Setiasih\*, Ana Sundari, Rozikhan

UPP Kampus Kendal, Poltekkes Kemenkes Semarang, Jl. Tirta Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah 50268, Indonesia

\*[srisetiasih@poltekkes-smg.ac.id](mailto:srisetiasih@poltekkes-smg.ac.id)

### ABSTRAK

Salah satu penyebab stunting adalah anak yang lahir dari ibu yang mengalami anemia. Inisiatif yang mungkin dilakukan adalah mempersiapkan generasi muda, dimulai dengan remaja sehat tanpa anemia, mendorong remaja putri untuk meminum obat penambah darah saat menstruasi, dan mendorong remaja putri untuk meminum satu tablet dalam seminggu. Hal ini termasuk melanjutkannya setidaknya selama 1 (satu) tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media audiovisual terhadap pengetahuan dan perilaku konsumsi produk darah remaja pada mahasiswa UPP kampus Kendal. Responden penelitian ini adalah mahasiswa UPP Kampus Kendal yaitu 133 mahasiswi. Pendekatan yang digunakan adalah one group pretest- posttest design, yaitu melakukan pretest kepada mahasiswa, kemudian memberi perlakuan berupa video tentang pentingnya tablet tambah darah. Hasilnya ada pengaruh edukasi melalui media audiovisual terhadap pengetahuan remaja dengan p value .000. dan ada pengaruh edukasi melalui media audiovisual terhadap perilaku remaja dengan p value .000 karena media video melibatkan hampir semua indera seperti melihat dan mendengarkan, sehingga pemahaman pun meningkat dan mempengaruhi perilaku konsumsi tablet tambah darah. Kesimpulannya, terdapat peningkatan pengetahuan dan perilaku remaja tentang konsumsi tablet tambah darah. Ada pengaruh edukasi melalui media audiovisual terhadap pengetahuan dan perilaku remaja tentang konsumsi tablet tambah darah.

**Kata kunci:** audiovisual; anemia; edukasi; pengetahuan; perilaku

## *THE INFLUENCE OF EDUCATION THROUGH AUDIO-VISUAL MEDIA ON THE KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF ADOLESCENTS IN PREVENTING ANEMIA CAUSES OF STUNTING*

### ABSTRACT

*One of causes of stunting is children born to mothers who are anemic. Possible initiatives include preparing the younger generation, starting with healthy teenagers without anemia, encouraging female teenagers to take blood supplement during menstruation, and to take one tablet a week. This includes continuing it for at least one year. The aim of this research is to determine the effect of education through audiovisual media on the knowledge and behavior of consuming blood supplement among 133 female teenagers at UPP students at the Kendal campus. The approach used was one group pretest-posttest design, conducting a pretest on students, then giving treatment in the form of a video about the importance of blood supplement. The results showed that there was an influence of education through audiovisual media on teenagers' knowledge with a p-value of .000. and there is an influence of education through audiovisual media on teenagers' behavior with a p-value of .000 because video media involves almost all the senses such as seeing and listening, so understanding increases and influences the behavior of consuming blood supplement. In conclusion, there is an increase and influence in teenagers' knowledge and behavior regarding the consumption of blood supplement.*

**Keywords:** audiovisual; anemia; behavior; education; knowledge

## PENDAHULUAN

Remaja sangat rentan terhadap kebutuhan gizi. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, namun dapat juga disebabkan oleh perubahan gaya hidup dan kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji yang kekurangan zat besi, sehingga menyebabkan remaja menderita anemia terutama pada saat menstruasi. Tingginya angka anemia pada remaja putri disebabkan oleh

kehilangan darah yang kronis, asupan zat besi yang buruk, penyerapan yang tidak sempurna, dan peningkatan kebutuhan zat besi dalam produksi sel darah merah, namun pada masa pertumbuhan bayi, remaja, jarang terjadi pada masa kehamilan, kehamilan, atau menyusui. (Arisman, 2018)

Pada tahun 2018, terdapat 32% remaja usia 15-24 tahun di Indonesia mengalami anemia. Artinya, terdapat sekitar 7,5 juta remaja Indonesia dengan pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat, penurunan kemampuan kognitif, dan rentan mengidap penyakit infeksi. Hal ini berpengaruh dalam jangka panjang hingga masa kehamilan. Remaja putri yang mengalami hal tersebut dapat dengan mudah meningkatkan risiko Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT), prematur, BBLR, stunting, dan gangguan neurokognitif (Kemenkes, 2021). Kementerian Kesehatan melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri yang dimasukkan ke dalam Rencana Strategis (Renstra) pada tahun 2015-2019 dengan pemberian TTD (Tablet Tambah Darah) kepada remaja putri sekitar 30%. Pada program ini diharapkan remaja putri nantinya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan sehat yang akan menghasilkan bayi yang sehat pula. Pemberian TTD ini diminum satu kali dalam seminggu dan ketika menstruasi sepuluh hari berturut-turut (Kemenkes, 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media audiovisual terhadap pengetahuan dan perilaku konsumsi produk darah remaja pada mahasiswa UPP kampus Kendal.

## METODE

Pendekatan yang digunakan yaitu one group pretest and posttest design, yaitu rancangan tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi UPP Kampus Kendal Poltekkes Kemenkes Semarang semester 1 yang terdiri dari 3 (tiga) program studi yaitu Kebidanan, Keperawatan dan RMIK dengan total mahasiswa 133 mahasiswi. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Setelah itu menggunakan uji Wicoxon karena setelah dianalisis menggunakan Uji kolmogorov smirnov, hasilnya data tidak terdistribusi normal. Sumber pendanaan ini adalah dari lembaga atau institusi yaitu Poltekkes Kemenkes Semarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengetahuan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Pencegahan Anemia Penyebab Stunting

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Kategori	Frekuensi			
	Pret est	%	Post test	%
Baik (>75%) / score 15-20	79	59,4	130	97,8
Cukup (56-75%) / score 11-14	48	36	3	2,2
Kurang (<56%) / score 1-10	6	4,6	0	0

Berdasarkan tabel 1 tingkat pengetahuan reponden tentang stimulasi janin menunjukkan pada *pre-test* pengetahuan baik 79 reponden (59,4%), pengetahuan cukup 48 responden (36%) dan pengetahuan kurang 6 reponden (4,6%). Pada *post-test* menunjukkan pengetahuan baik 130 responden (97,8%), pengetahuan cukup 3 orang (2,2%) dan pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (0%).

### Hasil Perilaku Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Pencegahan Anemia Penyebab Stunting

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Tingkat Perilaku Konsumsi TTD

Perilaku	Frekuensi			
	f	%	f	%
Benar	81	60,9	133	100
Salah	48	39,1	0	0

Berdasarkan tabel 2 dengan pertanyaan beberapa perilaku yang sebelum diberikan video audiovisual dan sesudah diberikan audiovisual. Sebelum diberikan edukasi audiovisual, perilaku yang benar hanya sejumlah 81 responden (60,9%) kemudian setelah diberikan edukasi video, maka perilaku yang benar menjadi 133 responden (100%) , dan untuk perilaku salah sebelum edukasi masih ada 39,1 % yang masih berperilaku salah. Namun setelah diberi edukasi audiovisual, sudah tidak ada responden yang berperilaku salah.

### Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Pencegahan Anemia Penyebab Stunting

Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel pengetahuan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* didapatkan hasil pada pre-test nilai *p-value* 0,005 ( $P < 0,05$ ) sedangkan pada kolom post-test menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ( $P < 0,05$ ) maka dari itu disimpulkan data berdistribusi tidak normal, selanjutnya untuk mengetahui perbedaan pengetahuan saat pre-test dan post-test menggunakan uji *wilcoxon*. Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel pengetahuan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* test didapatkan hasil bahwa data berdistribusi tidak normal, maka untuk mengetahui perbedaan pengetahuan saat pre-test dan post-test penulis menggunakan uji *wilcoxon* test.

Tabel 3.  
Uji *Wilcoxon* Pengaruh Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Pengetahuan	Uji <i>Wilcoxon</i> Test		
	Mean	Total	p-value
Pre-Test	14,60	133	0,000
Post- Test	19,45		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pada saat pretest skor mean 14,60, Sedangkan pada posttest skor mean 19,45 menunjukkan peningkatan skor rata-rata pengetahuan dari 14,60 menjadi 19,45. Diketahui juga bahwa hasil dari uji *wilcoxon* test perbedaan pengetahuan remaja tentang mengonsumsi tablet tambah darah sebelum dan sesudah diberikan edukasi terlihat bahwa nilai *p-value* 0,000 ( $< 0,05$ ) yang artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

### Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio-Visual Terhadap Perilaku Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Pencegahan Anemia Penyebab Stunting

Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel pengetahuan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* didapatkan hasil pada pre-test nilai *p-value* 0,004 ( $P < 0,05$ ) sedangkan pada kolom post-test menunjukkan nilai *p-value* 0,001 ( $P < 0,05$ ) maka dari itu disimpulkan data berdistribusi tidak normal, selanjutnya untuk mengetahui perbedaan perilaku saat pre-test dan post-test peneliti menggunakan uji *wilcoxon* test. Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel pengetahuan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* test didapatkan hasil bahwa data berdistribusi tidak normal, maka untuk mengetahui perbedaan pengetahuan saat *pre-test* dan *post-test* penulis menggunakan uji *wilcoxon* test.

Tabel 4.  
Uji *Wilcoxon* Pengaruh Perilaku sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Pengetahuan	Uji <i>Wilcoxon</i> Test		
	Mean	Total	p-value
Pre-Test	16,60	133	0,000

Post- Test

20,00

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pada saat pretest skor mean 16,60, Sedangkan pada posttest skor mean 20,00 menunjukkan peningkatan skor rata-rata perilaku dari 16,60 menjadi 20,00. Diketahui juga bahwa hasil dari *uji wixoccon test* perbedaan perilaku mengonsumsi tablet tambah darah yang benar dan sesudah diberikan edukasi terlihat bahwa nilai *p-value* 0,000 ( $<0,05$ ) yang artinya terdapat pengaruh antara perilaku sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

### **Gambaran Pengetahuan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah dalam Pencegahan Anemia Penyebab Stunting**

Pada penelitian ini diharapkan variabelnya meningkat setelah dilaksanakannya pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual mengenai asupan tablet produk darah. Pengetahuan merupakan hasil “mengetahui” yang terjadi setelah seseorang melalui proses pengenalan suatu objek. Teknologi sensor yang optimal menciptakan pengetahuan baru. Penglihatan dan pendengaran merupakan dua indra yang sangat mempengaruhi pengetahuan manusia. (Notoadmodjo, 2014). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pendidikan dapat diberikan dalam bentuk informal seperti pendidikan kesehatan atau penyuluhan yang memberikan informasi dan materi agar khalayak lebih terinformasi dibandingkan sebelum pendidikan diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mubarak (2008) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Pendidikan adalah mengajarkan sesuatu agar orang lain dapat memahaminya. Selanjutnya menurut teori Notoadmodjo (2014), media informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang pentingnya minum tablet produk darah sebagai sarana transfer pengetahuan. Mirip dengan pengertian pendidikan itu sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau suatu kelompok, sehingga menjadi lebih dewasa dari sebelumnya. Dalam hal ini, hasil pendidikan audiovisual adalah “pengetahuan”. Hal ini merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku pada remaja untuk meminum tablet produk darah secara rutin dan mengetahui cara meminumnya yang benar.

### **Gambaran Perilaku Mengonsumsi Tablet Tambah Darah dalam Pencegahan Anemia Penyebab Stunting**

Edukasi juga mempengaruhi perilaku remaja karena edukasi yang diberikan adalah edukasi pengertian tablet tambah darah, manfaat, dosis, cara minum, kebutuhan zat besi pada remaja dan efek samping dengan pendekatan audiovisual yang membuat remaja lebih memahami atau mengerti akan pentingnya konsumsi tablet tambah darah. Hal ini sesuai dengan teori dasar yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam Nursalam (2014: 80) bahwa penyebab suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor: kecenderungan, meliputi pengetahuan dan sikap. Setelah memberikan edukasi kepada remaja tentang konsumsi tablet produk darah melalui media audio visual, menjadi pengetahuan yang mendorong remaja untuk terus mengonsumsi tablet produk darah secara rutin. Selain itu, mengonsumsi tablet suplemen darah juga merupakan investasi jangka panjang untuk membantu para remaja tersebut melahirkan bayi yang sehat tanpa stunting ketika mereka menjadi ibu di kemudian hari, dapat meningkatkan kesadaran di kalangan remaja..

### **Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio-Visual terhadap Pengetahuan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Pencegahan Anemia Penyebab Stunting**

Keberhasilan pendidikan tergantung pada unsur-unsur pembelajaran, termasuk media pembelajaran. Penggunaan media yang menarik mendorong perubahan kognitif, emosional, dan psikomotorik (Zakaria, 2017). Media audiovisual merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam proses pendidikan kesehatan karena merangsang indra pendengaran dan penglihatan, lebih menarik perhatian, dan lebih mudah diingat oleh responden (Zakaria, dkk, 2017). Hal ini sesuai dengan teori kerucut Edgar Dale yang menjelaskan kemampuan peserta dalam mengingat pesan pendidikan

kesehatan sebagai respon terhadap teknologi dan media. Berdasarkan salah satu titik kerucut ini, pendengaran dan penglihatan Anda dapat meningkatkan daya ingat hingga 50%. Pemberian edukasi dengan menggunakan media audiovisual berupa video dapat meningkatkan penyerapan informasi melalui indera penglihatan dan pendengaran (Lia Kurniasari, 2017).

### **Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio-Visual Terhadap Perilaku Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Pencegahan Anemia Penyebab Stunting**

Dalam konteks peningkatan pemahaman dan pengetahuan, media audiovisual memberikan dampak tidak langsung terhadap perubahan perilaku (Blundell et al, 2021). Namun, beberapa aspek lain mempengaruhi keberhasilan pendidikan online. Yaitu faktor individu, penyajian materi video, kamus yang digunakan, audio dan visualisasi dalam video. Jika aspek-aspek tersebut rumit atau tidak sederhana, maka efek pendidikan yang diinginkan tidak akan tercapai.. (Frenzel dkk, 2013 dalam Alvi Nur, 2021) Pada penelitian ini, audiovisual yang ditampilkan cukup jelas, menarik dan mudah dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari – hari. Untuk lebih jauh, perlu dianalisis lebih jauh media audiovisual seperti apa yang disukai atau diminati oleh responden tujuan agar edukasi bisa maksimal dalam penyerapan informasi dan dapat diterapkan sehari - hari.

### **SIMPULAN**

Terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang konsumsi tablet tambah darah ditandai dengan rata-rata nilai sebelum edukasi sebesar 14,60 dan nilai rata – rata test setelah edukasi menjadi 19,45. Terdapat koreksi atau perubahan perilaku pada remaja tentang konsumsi tablet tambah darah, ditandai dengan peningkatan skor rata-rata perilaku dari 16,60 menjadi 20,00. Ada pengaruh edukasi melalui media audiovisual terhadap pengetahuan remaja tentang konsumsi tablet tambah darah dengan p value .000. Ada pengaruh edukasi melalui media audiovisual terhadap perilaku remaja tentang konsumsi tablet tambah darah dengan p value .000

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, (2019). Analisis Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol.11 Edisi 4, 2019. Depok : Universitas Pembangunan Nasional
- Dewi, KAP. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Siswi Smpn 11 Denpasar. Jurnal Riset Kesehatan Nasional (ITEKES) Bali Vol.4 No.2 (2020)
- Kemnterian Kesehatan RI. (2015). “Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah”. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Juknis Pemberian TTD pada Remaja Putri . Jakarta : Ditjen Kesehatan Masyarakat
- Suryani, N. (2018) Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utomo, ETR, Rohmawati, N, Sulistiyani. (2020). Pengetahuan, dukungan keluarga, dan teman sebaya berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. ILMU GIZI INDONESIA.. ISSN 2580-491X (Print) ISSN 2598-7844 (Online) Vol. 04, No. 01, 1-10 Agustus 2020. Jember : Universitas Jember
- Notoatmodjo, S. (2011) Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanto, Slamet, dkk. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta : Deepublish.
- Amalia, Ayu Nurul, dkk. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian :Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*. Pekalongan : Penerbit NEM.
- Zakariah, M Askari dan Vivi Afriani. (2021). *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*. Kolaka : Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.
- Ovan dan Andika Saputra. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Makassar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Praselia, Indra. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan : UMSU Press.
- Adri Ht, Yudianto Sa, Mawardini A, Sesrita A. *Using Animated Video Based On Scientific Approach To Improve Students Higher Order Thinking Skill*. *Indones J Soc Res*. 2020 Jun 9;2(1):9–17.
- Karsenti T, Kozarenko Om, Skakunova Va. (2020). *Digital Technologies In Teaching And Learning Foreign Languages: Pedagogical Strategies And Teachers' Professional Competence*. *Education Self Dev*.
- Blundell C, Lee Kt, Nykvist S. (2020) *Moving Beyond Enhancing Pedagogies With Digital Technologies: Frames Of Reference, Habits Of Mind And Transformative Learning*. *J Res Technol Educ*. Page 51.
- Frenzel Je, Skoy Et, Eukel Hn. (2013) *Using Student Produced Videos To Increase Knowledge Of Self-Care Topics And Nonprescription Medications*. *Curr Pharm Teach Learn*.
- Alvi, Nur. (2021). *Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi Terhadap Perilaku Swamedikasi Suplemen Kesehatan pada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta II Di Era Covid-19*. (Electronic Thesis or Dissertation). Retrieved from [https://perpus.poltekkesjkt2.ac.id/respoy/index.php?p=show\\_detail&id=5926&keywords=](https://perpus.poltekkesjkt2.ac.id/respoy/index.php?p=show_detail&id=5926&keywords=) .